**BAB IV**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
	* + 1. Pelrtimbangan-pelrtimbangan yang dibelrikan olelh Polrelsta Jambi ulntulk mellakulkan keladilan relstoratif telrhadap pelnganiyaan belrat yaitul keladilan relstoratif dianggap paling mulrah dan tidak rulmit selrta tidak banyak melngahabiskan banyak waktul dalam pelnyellelsaiannya. Sellain itul khulsulsnya dalam tindak pidana pelnganiayaan ini dikarelnakan olelh karelna pihak korban dan telrsangka celndelrulng melmiliki hulbulngan kellularga, hulbulngan pelrtelmanan dan saling belrteltangga, dan julga pelrtimbangan Polrelsta Jambi mellakulkan keladilan relstoratif dikarelnakan anggaran pelnyidikan telrbatas yang tidak selbanding delngan tulnggakan pelrkara yang tinggi dan julga belban pelrkara (BP) yang dibayar olelh pelnyidik.
			2. Dalam kasuls pelnganiayaan belrat yang dilakulkan selcara keladilan relstoratif olelh Polrelsta Jambi tidak melngalami kelndala dalam melnyellelsaikan tindak pidana selcara keladilan relstoratif karelna karelna pelnyidik melmbelrikan kelbelbasan kelpada para pihak yang belrpelkara delngan rasa keladilan yang melrelka rasakan, akan teltapi pelnyidik Polrelsta Jambi melmbelri kellonggaran pelnyellelsaian pelrkaranya delngan mellihat, melnilai delngan tingkat kelrulgian fisik maulpuln matelri yang dialami olelh korban tindak pidana pelnganiayaan belrat selrta dampak yang ditimbullkan,
2. **Saran**

Diharapkan dalam pellaksanaan keladilan relstoratif, yang belrtindak selbagai meldiator adalah orang yang belnar˗belnar paham dan melngelrti telntang kontelks pelnganiayaan belrat selhingga prosels keladilan relstoratif dapat belrjalan delngan baik. Diharapkan kelpada kelpolisian dalam praktelknya pelnyellelsaian tindak pidana mellaluli pellaksanaan keladilan relstoratif agar melngacul kelpada pelratulran yang ada

Diharapakan praktik pelnyellelsaian tindak pidana mellaluli keladilan relstoratif delngan melngeldelpankan prosels mulsyawarah dan mulfakat ulntulk melwuljuldkan hasil akhir yang melmbelrikan rasa keladilan antara korban dan pellakul tindak pidana, diharapkan dapat telrelalisasikan dalam hulkulm nasional pada masa yang akan datang